

**HUBUNGAN DEPRESI, ANSIETAS, DAN STRES DENGAN KEJADIAN  
SINDROM DISPEPSIA PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
SEBELUM DAN SESUDAH UJIAN BLOK**



- Pembimbing :
1. Dr. dr. Arina Widya Murni, Sp.PD-K Psi. FINASIM
  2. Dra. Erlina Rustam, M.S., Apt.

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**THE RELATIONS OF DEPRESSION, ANXIETY, AND STRESS TO THE  
EVENT OF DYSPEPSIA SYNDROME ON FIRST YEAR STUDENTS  
OF FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY BEFORE  
AND AFTER MULTIPLE CHOICE EXAMINATION**

By

Muhammad Husnul Ikhsan

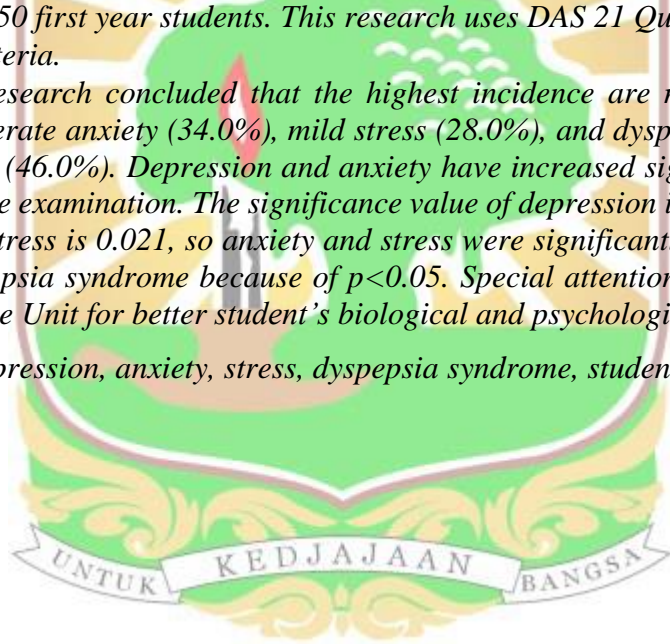
**ABSTRACT**

*Dyspepsia syndrome is a gastrointestinal complaint that is very common in all people including students. Many causes that trigger dyspepsia syndrome, like a psychological influence, especially depression, anxiety, and stress. Many competency exams passed by medical students often cause psychological problems. The purpose of this study to determine the relations of depression, anxiety, and stress to the event of dyspepsia syndrome on first year students of the Faculty of Medicine, Andalas University before and after multiple choice examination.*

*This research is an analytic study with one group pre and post design. Research subjects were obtained using a simple random sampling method from a population of 50 first year students. This research uses DAS 21 Questionnaire and ROMA IV Criteria.*

*This research concluded that the highest incidence are mild depression (12.0%), moderate anxiety (34.0%), mild stress (28.0%), and dyspepsia syndrome in 23 students (46.0%). Depression and anxiety have increased significantly after multiple choice examination. The significance value of depression is 0.183, anxiety is 0.046 and stress is 0.021, so anxiety and stress were significantly related to the event of dyspepsia syndrome because of  $p < 0.05$ . Special attention is expected by Student Service Unit for better student's biological and psychological conditions.*

**Keywords:** *depression, anxiety, stress, dyspepsia syndrome, students*



# HUBUNGAN DEPRESI, ANSIETAS, DAN STRES DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS SEBELUM DAN SESUDAH UJIAN BLOK

Oleh

Muhammad Husnul Ikhsan

## ABSTRAK

Sindrom dispepsia merupakan keluhan gastrointestinal yang sangat umum di semua kalangan termasuk mahasiswa. Banyak penyebab yang memicu sindrom dispepsia, salah satunya adalah pengaruh psikologis khususnya depresi, ansietas, dan stres. Banyaknya ujian kompetensi yang dilalui mahasiswa kedokteran, sering menimbulkan masalah psikologis. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan depresi, ansietas, dan stres dengan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebelum dan sesudah ujian blok.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan *one group pre dan post design*. Subjek penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *simple random sampling* dari populasi 50 mahasiswa tahun pertama. Penelitian ini menggunakan Kuesioner DAS 21 dan Kriteria ROMA IV.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa insidensi yang paling tinggi adalah depresi ringan (12,0%), ansietas sedang (34,0%), dan stres ringan (28,0%), serta sindrom dispepsia pada 23 mahasiswa (46,0%). Depresi dan ansietas mengalami peningkatan secara signifikan setelah ujian blok. Nilai signifikansi depresi 0,183, ansietas 0,046 dan stres 0,021, sehingga ansietas dan stres berhubungan secara signifikan dengan kejadian sindrom dispepsia karena  $p < 0,05$ . Diharapkan adanya perhatian khusus oleh Bagian Pendidikan Kedokteran untuk kondisi biologis dan psikologis mahasiswa yang lebih baik.

**Kata Kunci:** depresi, ansietas, stres, sindrom dispepsia, mahasiswa

